

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan usaha, biaya operasional dan biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, dimana ketika jumlah pendapatan usaha mengalami peningkatan maka laba bersih akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila pendapatan usaha mengalami penurunan maka laba bersih akan ikut menurun.
2. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, dimana ketika jumlah biaya operasional mengalami peningkatan maka laba bersih akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila biaya operasional mengalami penurunan maka laba bersih akan mengalami peningkatan.
3. Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-

2017, dimana ketika jumlah biaya produksi mengalami peningkatan maka laba bersih akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila biaya produksi mengalami penurunan maka laba bersih akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan:

Bagi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih kecil yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha, meningkatnya biaya operasional, dan meningkatnya biaya produksi. Sebaiknya perusahaan dapat lebih mengefisienkan biaya-biaya yang dapat mengurangi pendapatan sehingga laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan. Agar perusahaan memiliki laba bersih yang besar maka perusahaan harus mengelola keuangan dengan baik seperti mengoptimalkan pendapatan dan mengefisienkan biaya-biaya perusahaan. Agar pendapatan usaha perusahaan meningkat maka perusahaan harus melakukan promosi agar pihak lain tertarik untuk membeli atau melakukan transaksi pada perusahaan juga agar pihak asing tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan kita. Jika kita memiliki pendapatan yang rendah maka perlu cara untuk mengurangi beban yang dapat mengurangi

pendapatan yaitu dengan cara mengefisienkan biaya operasional yaitu biaya penjualan dengan mengefisienkan biaya pemeliharaan, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya juga mengefisienkan biaya umum dan administrasi dengan mengefisienkan biaya pemeliharaan dan biaya lainnya. Juga perusahaan harus mengefisienkan biaya produksi dengan cara memakai semua bahan baku agar tidak sia-sia juga mengefisienkan biaya gaji atau upah karyawan. Contohnya jika tidak ada hal yang perlu dikerjakan maka karyawan tidak diijinkan untuk lembur agar biaya gaji atau upah tidak meningkat.

b) Bagi Investor:

1. Investor dapat menggunakan pendapatan usaha, biaya operasional dan biaya produksi sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, walaupun dalam penelitian ini pendapatan usaha, biaya operasional dan biaya produksi mempengaruhi laba bersih sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar

diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha, biaya operasional dan biaya produksi.